

**SILABUS
BLOK 10**

ABDOMINAL PROBLEMS

Pedoman umum untuk Mahasiswa



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2022**

VISI , MISI dan TUJUAN

VISI , MISI dan TUJUAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Visi Prodi S1 Kedokteran

Menjadi Program Studi S1 Kedokteran yang islami, unggul, berbasis teknologi, berwawasan internasional, dan berorientasi komunitas pada tahun 2034

Misi Prodi S1 Kedokteran

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan sarjana kedokteran yang kompeten, unggul, dan berkarakter islami di bidang Kedokteran yang berorientasi kepada komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bereputasi internasional melalui penelitian ilmu dasar (biomedik), klinik, pendidikan kedokteran, komunitas untuk mendukung Sistem Kesehatan Nasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang kedokteran yang berkualitas guna menyelesaikan masalah kesehatan komunitas untuk mendukung Sistem Kesehatan Nasional.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholder di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional, dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.



5. Menyelenggarakan tata Kelola prodi yang akuntabel, transparan, dan partisipatif dengan berdasarkan nilai Islami.
6. Mengembangkan atmosfer akademik yang profesional berdasarkan nilai Islami

Tujuan Prodi S1 Kedokteran

1. Menghasilkan sarjana kedokteran yang kompeten, berkarakter islami, dan unggul di bidang Kedokteran yang berorientasi Komunitas.
2. Menghasilkan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran untuk penyelesaian masalah kesehatan komunitas
3. Terwujudnya diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mewujudkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan dalam upaya mendukung Sistim Kesehatan Nasional
4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
5. Terwujudnya Prodi S1 Kedokteran yang islami, terakreditasi unggul, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.



LEMBAR PENGESAHAN

Buku Silabus blok Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang ini telah disahkan pada tanggal 31 Agustus 2021



DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER

Tim Penyusun:

dr.Andra Novitasari,MPd

dr.Mega Pandu Arfiyanti,MMed.Ed

dr.Romadhoni,MHPE, AIFO-K

dr.Devita Diatri, M.Biomed

Penanggung jawab blok :

dr. Nina Anggraeni, M.Kes

dr. Lourensya Berta J

DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER

NO	DISIPLIN ILMU	NARASUMBER	No telpoN
1	Anatomi	dr. Galih Prakasa	081226285284
2	Mikrobiologi	dr. Mega Pandu Arfiyanti, M.MedEd	081225280606
3	Parasitologi	dr.Kanti R,MSc	085727878161
4	Farmakologi dan Terapi	DR. Maya Dian Rahmawati, S.Farm, Apt, M.Sc dr. Devita Diatri, M.Biomed	081328421683 085640039328
5	Kedokteran Islam	dr.Rochman Basuki,MSc dr. Noor Yazid, SpPA(K)	085729304244 08156586799
6	Ilmu Penyakit Dalam	Dr. dr. Shofa Chasani, Sp.PD dr. Setyoko, SpPD dr. Zulfahmi, SpPD	0816653041 08156851893 0811471147
7	Ilmu Kesehatan Anak	Prof. Dr.dr. Harsoyo, SpA(K) dr. Tri Kartika S, SpA dr. Galuh Ramaaningrum,SpA	081325722218 08122925075 08122822639
8	Patologi Klinik	dr. Muji Rahayu, M. Si. Med, Sp.PK	081390550030
9	Patologi Anatomi	dr. Noor Yazid, SpPA(K) dr. Siti Amarwati, SpPA(K)	08156586799 08122923031
10	Radiologi	dr. Ruly Dwi Utami, SpRad dr. Lilis Untari Soerono, SpRad	08123362227 087731656982
11	Ilmu Bedah	dr. Bondan Prasetyo, SpB dr. M.Omar Rusydi,Sp.U dr. Jon Sinar Silalahi,Sp.B	081328144622 081567805415 081325662630



Daftar Nama Pengampu Tutorial dan Keterampilan Klinik

A. Nama Tutor

No	Nama dosen	No telp
1	dr. Aisyah lahdji MM MMR	081225030029
2	dr. Lukman Faishal F, M. Biomed	081223954395
3	dr. Swasty, SpM	0813-9132-8060
4	dr. Siti Amaliah, M.Kes	08156526199
5	dr. Merry Tiyas Anggraini, M.Kes	0812-2593-750
6	dr. Astin P, SpTHT	0878-4838-1010
7	dr. Nabil Hajar, M. Biomed	081225282102
8	dr. Andra Novitasari, MPd	0813-2545-6700
9	dr. Bintang Tatius M.Biomed	0889-8892-0578
10	dr. Wijayanti MH	0856-4069-0857
11	dr. Rochman Basuki, M.Sc	0813-9010-0842
12	dr. Yanuarita T, MSiMed	0857-8681-5635
13	dr. Kanti Ratnaningrum MSc	0857-2787-8161
14	dr. Afiana Rochmani, MSi Med Ph D	085726919482
15	dr. Hema Dewi A, M.Kes	0813-2560-3129

B. Nama trainer

No	Nama dosen	No telp
1	dr. Dewi lestiani	085727008623
2	dr. Ibu fajar	081215149184
3	dr. Hanif	082242080215
4	dr. Baratarini	0812-8625-1056
5	dr. Arrafli	0813-9078-7352
6	dr. Dwi agus	857-3115-2970
7	dr. Nisa ayu	0822-2590-2635
8	dr. Dina nabyla	0856-4120-9031
9	dr. Maya Indah Triwardani	085843000045
10	dr. Ayu Anggraini Kusumaningrum	082322987056
11	dr. Alem Pramudita Wibowo	082313131919
12	dr. Dimas Banurusman L.	089524569414
13	dr. Dean gama	0877-3387-6663
14	dr. Guggy	0813-2079-8199
15	dr. Reza anggita	0812-2645-7979



Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT atas karunia Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Silabus Blok 10 (Abdominal Problems). Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk dosen dan mahasiswa pada blok 10 yang akan diselenggarakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022. Buku panduan ini berisi tema tema pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu di Fakultas Kedokteran. Buku ini dilengkapi dengan metode pembelajaran, topik dan materi, skenario, evaluasi hasil akhir dan referensi sumber pembelajaran. Blok ini merupakan blok ke sepuluh pada semester keempat tahun kedua pembelajaran di FK UNIMUS. Rancangan cara pembelajaran menggunakan sistem *Problem Based Learning* (PBL). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pembekalan, diskusi tutorial, praktikum ketrampilan, praktikum biomedik dan belajar mandiri. Masing masing kegiatan tersebut masuk ke dalam komponen penilaian sesuai dengan bobot masing masing. Blok ini terbagi menjadi 5 modul yang dilaksanakan selama 6 minggu. Isi pembelajaran blok merupakan pengejawantahan pembelajaran pada domain kognitif, psikomotorik dan afektif.

Akhir kata, Semoga buku ini bermanfaat untuk dosen, tutor trainer mahasiswa serta semua yang terlibat dalam sistem pembelajaran FK UNIMUS.

Semarang, Februari 2022

Penyusun



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

VISI , MISI dan TUJUAN	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	4
DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER.....	5
Daftar Nama Pengampu Tutorial dan Keterampilan Klinik.....	6
Kata Pengantar.....	7
DAFTAR ISI	8
PENDAHULUAN.....	9
CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK.....	10
METODE PEMBELAJARAN	21
MODUL PEMBELAJARAN	38
A. MODUL.....	38
B. PEMBELAJARAN	41
C. SKENARIO TUTORIAL.....	51
KERANGKA PENILAIAN.....	56
BLUE PRINT ASSESMENT UJIAN MODUL.....	60



PENDAHULUAN

Deskripsi Blok

Blok ini merupakan blok ke 10 pada semester 4 tahun ke 2 di FK UNIMUS. Blok ini terdiri dari 5 modul yang dilaksanakan selama 6 minggu dengan beban 7 SKS. Blok ini merupakan blok yang mempelajari ilmu Anatomi, Parasitologi, Mikrobiologi, Farmakologi dan terapi, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Bedah, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Radiologi dan Kedokteran Islam. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mendiagnosis penyakit mulai dari etiologi, patogenesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan menjelaskan tentang Kedokteran keluarga dan Kedokteran Islam.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pembekalan, diskusi tutorial, praktikum ketrampilan, praktikum biomedik dan belajar mandiri. Masing masing kegiatan tersebut masuk ke dalam komponen penilaian sesuai dengan bobot masing masing.

Ilmu Terkait

Bidang ilmu yang terkait dalam blok ini meliputi ilmu Anatomi, Parasitologi, Mikrobiologi, Farmakologi dan terapi, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Bedah, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Radiologi dan Kedokteran Islam.



LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan dalam blok 10 ini berdasarkan pada masalah kesehatan yang terjadi pada sistem gastrointestinal, pancreas dan hepatobilier serta system ginjal, saluran kemih dan reproduksi pria sesuai dengan lampiran daftar penyakit pada SKDI 2012. Penyakit dalam daftar ini dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia disertai tingkat kemampuan dan ketrampilan yang harus dicapai di akhir masa pendidikan.

Tingkat kemampuan yang harus dicapai/Level of Competency (LoC) :

Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan.

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah Kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk

3A. Bukan gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang dan memberikan usulan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya dalam konteks penilaian kemampuan.



3B. Gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan hasil pemeriksaan penunjang dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/ atau kecacatan pada pasien dalam konteks penilaian mahasiswa. Lulusan dokter mampu menentukan usulan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya.

Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang, serta mengusulkan penatalaksanaan penyakit atau melakukan penatalaksanaan penyakit secara mandiri sesuai tugas klinik yang dipercayakan (entrustable professional activity) pada saat pendidikan dan pada saat penilaian kemampuan.

Daftar Penyakit dan Level Kompetensi

SISTEM GASTROINTESTINAL, HEPATOBILIAR DAN PANKREAS

No	Daftar Penyakit	LoC
<i>Esofagus</i>		
10	Atresia esofagus	2
11	Akalasia	2
12	Esofagitis refluks	3A
13	Lesi korosif pada esofagus	3B
14	Varises esofagus	2
15	Ruptur esofagus	1
<i>Dinding, Rongga Abdomen, dan Hernia</i>		



16	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis) reponibilis, irreponibilis	2
17	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis) strangulata, inkarserata	3B
18	Hernia (diaframatika, hiatus)	2
19	Hernia umbilikalis	3A
20	Peritonitis	3B
21	Perforasi usus	2
22	Malrotasi traktus gastro-intestinal	2
23	Infeksi pada umbilikus	4
24	Sindrom Reye	1
Lambung, Duodenum, Jejunum, Ileum		
25	Gastritis	4
26	Gastroenteritis (termasuk kolera, giardiasis)	4
27	Refluks gastroesofagus	4
28	Ulkus (gaster, duodenum)	3A
29	Stenosis pilorik	2
30	Atresia intestinal	2
31	Divertikulum Meckel	2
32	Fistula umbilikal, <i>omphalocoele-gastroschisis</i>	2
33	Apendisitis akut	3B
34	Abses apendiks	3B
35	Demam tifoid	4
36	Perdarahan gastrointestinal	3B
37	Ileus	2
38	Malabsorbsi	3A
39	Intoleransi makanan	4
40	Alergi makanan	4
41	Keracunan makanan	4
42	Botulisme	3B
Infestasi Cacing dan Lainnya		
43	Penyakit cacing tambang	4
44	Strongiloidiasis	4
45	Askariasis	4



46	Skistosomiasis	4
47	Taeniasis	4
48	Pes	1
Hepar		
49	Hepatitis A	4
50	Hepatitis B	3A
51	Hepatitis C	2
52	Abses hepar amoeba	3A
53	Perlemanan hepar	3A
54	Sirosis hepatis	2
55	Gagal hepar	2
56	Neoplasma hepar	2
Kandung Empedu, Saluran Empedu, dan Pankreas		
57	Kolesistitis	3B
58	Kole(doko)litiasis	2
59	Empiema dan hidrops kandung empedu	2
60	Atresia biliaris	2
61	Pankreatitis	2
62	Karsinoma pankreas	2
Kolon		
63	Divertikulosis/divertikulitis	3A
64	Kolitis	3A
65	Disentri basiler, disentri amuba	4
66	Penyakit Crohn	1
67	Kolitis ulseratif	1
68	<i>Irritable Bowel Syndrome</i>	3A
69	Polip/adenoma	2
70	Karsinoma kolon	2
71	Penyakit Hirschsprung	2
72	Enterokolitis nekrotik	1
73	Intususepsi atau invaginasi	3B
74	Atresia anus	2
75	Proktitis	3A



76	Abses (peri)anal	3A
77	Hemoroid grade 1-2	4
78	Hemoroid grade 3-4	3A
79	Fistula	2
80	Fisura anus	2
81	Prolaps rektum, anus	3A
<i>Neoplasma Gastrointestinal</i>		
82	Limfoma	2
83	Gastrointestinal Stromal Tumor (GIST)	2

SISTEM GINJAL, SALURAN KEMIH DAN REPRODUKSI PRIA

No	Daftar Penyakit	LoC
1	Infeksi saluran kemih	4
2	Glomerulonefritis akut	3A
3	Glomerulonefritis kronik	3A
4	Gonore	4
5	Karsinoma sel renal	2
6	Tumor Wilms	2
7	<i>Acute kidney injury</i>	2
8	Penyakit ginjal kronik	2
9	Sindrom nefrotik	2
10	Kolik renal	3A
11	Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik	3A
12	Ginjal polikistik simtomatik	2
13	Ginjal tapal kuda	1
14	Pielonefritis tanpa komplikasi	4
15	Nekrosis tubular akut	2
<i>Alat Kelamin Pria</i>		
16	Hipospadia	2
17	Epispadia	2



18	Testis tidak turun/ kriptorkidismus	2
19	<i>Rectratile testis</i>	2
20	Varikokel	2
21	Hidrokkel	2
22	Fimosis	4
23	Parafimosis	4
24	Spermatokel	2
25	Epididimitis	2
26	Prostatitis	3A
27	Torsio testis	3B
28	Ruptur uretra	3B
29	Ruptur kandung kencing	3B
30	Ruptur ginjal	3B
31	Karsinoma uroterial	2
32	Seminoma testis	1
33	Teratoma testis	1
34	Hiperplasia prostat jinak	2
35	Karsinoma prostat	2
36	Striktura uretra	2
37	Priapismus	3B
38	<i>Chancroid</i>	3A
Masalah Reproduksi Pria		
89	Infertilitas	3A
90	Gangguan ereksi	2
91	Gangguan ejakulasi	2



Tingkat Kemampuan Keterampilan Klinis:

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaianya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/ atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized patient. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri

Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian



komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi sesuai dengan keterampilan klinik yang dipercayakan (entrustable professional activity), dinyatakan lulus pada pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portofolio, buku log, dan sebagainya.

Daftar ketrampilan klinik dan level kompetensi

SISTEM GASTROINTESTINAL, PANKREAS DAN HEPATOBILIER

No	Keterampilan	Loc
PEMERIKSAAN FISIK		
1	Inspeksi bibir dan kavitas oral	4
2	Inspeksi tonsil	4
3	Penilaian pergerakan otot-otot hipoglosus	4
4	Inspeksi abdomen	4
5	Inspeksi lipat paha/inguinal pada saat tekanan	4
6	Palpasi (dinding perut, kolon, hepar, lien, aorta,	4
7	Palpasi hernia	4A
8	Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas (<i>Blumberg test</i>)	4
9	Pemeriksaan <i>psoas sign</i>	4
10	Pemeriksaan <i>obturator sign</i>	4
11	Perkusi (pekkak hati dan <i>area traube</i>)	4
12	Pemeriksaan pekkak beralih (<i>shifting dullness</i>)	4
13	Pemeriksaan undulasi (<i>fluid thrill</i>)	4
14	Pemeriksaan colok dubur (<i>digital rectal examination</i>)	4
15	Palpasi sacrum	4
16	Inspeksi sarung tangan pascacolok-dubur	4
17	Persiapan dan pemeriksaan tinja	4
PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK		
18	Pemasangan pipa nasogastric (NGT)	4
19	Endoskopi	2



20	<i>Nasogastric suction</i>	4
21	Mengganti kantong pada kolostomi	4
22	Enema	4
23	Anal swab	4
24	Identifikasi parasit	4
25	Pemeriksaan feses (termasuk darah samar, protozoa, parasit, cacing)	4
26	Endoskopi lambung	2
27	Proktoskopi	2
28	Biopsi hepar	1
29	Pengambilan cairan asites	3

SISTEM GINJAL, SALURAN KEMIH DAN REPTODUKSI PRIA

No	Keterampilan	LoC
PEMERIKSAAN FISIK		
1	Pemeriksaan bimanual ginjal	4
2	Pemeriksaan nyeri ketok ginjal	4
3	Perkusi kandung kemih	4
4	Palpasi prostat	4
5	Refleks bulbokavernosus	3
TERAPEUTIK		
1	Sirkumsisi	4
2	Pemasangan kateter uretra	4A
3	Pungsi suprapubik	3
4	<i>Clean intermittent chaterization (neurogenic bladder)</i>	3
DIAGNOSTIK		
1	Swab uretra	4A
2	Persiapan dan pemeriksaan sedimen urin	4A
3	Metode <i>dip slide</i> (kultur urin)	3
4	Permintaan pemeriksaan BNO IVP	4A
5	Intepretasi BNO IVP	3
SISTEM REPRODUKSI PRIA		
1	Inspeksi penis	4
2	Inspeksi skrotum	4
3	Palpasi penis, testis, duktus spermatik epididimis	4
4	Transluminasi skrotum	4



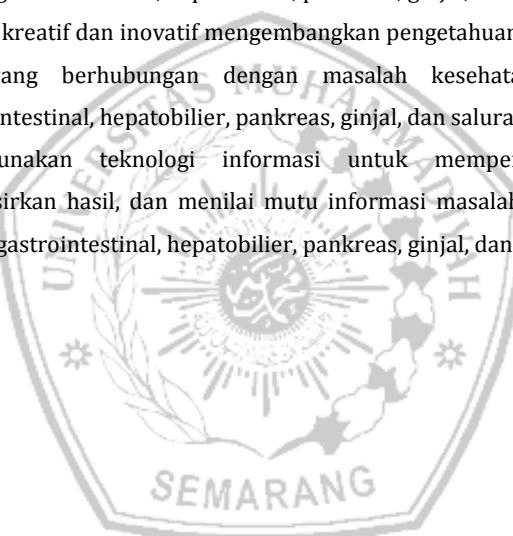
CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK

Mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar yang berkaitan dengan terjadinya kelainan/ masalah kesehatan pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, pankreas, ginjal, dan saluran kemih disertai patogenesis, patofisiologi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dari tingkat molekuler, seluler, jaringan, organ, dan sistem organ.
2. Melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan deteksi dini masalah kesehatan pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, pankreas, ginjal, dan saluran kemih dari aspek individu, keluarga, dan masyarakat/komunitas dengan pendekatan islami.
3. Mengusulkan diagnosis banding dan diagnosis masalah kesehatan dengan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan ketampilan klinis yang sesuai, termasuk anamnesis, pemeriksaan fisik, penulisan rekam medis, dan interpretasi hasil laboratorium.
4. Mengidentifikasi rencana pelaksanaan masalah kesehatan yang holistik dan relevan dengan masalah kesehatan pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, pankreas, ginjal, dan saluran kemih.
5. Mengidentifikasi pentingnya dan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan.
6. Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.
7. Mengidentifikasi prinsip pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat/ komunitas secara holistik, komprehensif, bersinambung, dan kolaboratif dengan pendekatan islami.
8. Merumuskan keterlibatan pasien, keluarga, masyarakat/ komunitas dalam meningkatkan status kesehatan dan menyelesaikan masalah kesehatan dengan pendekatan islami.
9. Memilih obat dan bentuk sediaan obat.



10. Menjelaskan perubahan patofisiologis setelah pemberian obat.
11. Mendemonstrasikan komunikasi efektif dan berempati dengan pasien dan keluarganya dalam kondisi tersimulasi dengan pendekatan islami.
12. Mengenali nilai agama, moral, prinsip etika dalam pengelolaan masalah kesehatan pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, pankreas, ginjal, dan saluran kemih.
13. Mengidentifikasi aspek legal yang relevan pada masalah kesehatan pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, pankreas, ginjal, dan saluran kemih.
14. Secara kreatif dan inovatif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan diri yang berhubungan dengan masalah kesehatan pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, pankreas, ginjal, dan saluran kemih.
15. Menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil, dan menilai mutu informasi masalah kesehatan pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, pankreas, ginjal, dan saluran kemih.



METODE PEMBELAJARAN

Sebelumnya perlu dipahami istilah-istilah sebagai berikut:

- Tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Tatap muka dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*.
- Tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian tugas ditentukan oleh pendidik.
- Tugas mandiri/belajar mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian diatur sendiri oleh peserta didik.

Adapun metode pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

a. PEMBEKALAN

Pembekalan diawali dengan pre-test, untuk melihat kesiapan mahasiswa dan post test untuk evaluasi proses kuliah. Pre-test dan post-test dilakukan tertulis dan/atau lisan, tergantung dosen pengampu. Lama pembekalan disesuaikan dengan level kompetensi materi ajar. Semakin besar level kompetensinya dan/atau makin banyak materi yang harus diberikan maka jam mengajar diberikan lebih banyak. Pembekalan dapat dilakukan di ruang pembekalan (*classical room*) atau dilakukan secara *online*



dengan mengunggah materi pembekalan melalui *ifk.unimus.ac.id*. Detail dari pelaksanaan pembekalan terdapat pada rencana strategi proses pembelajaran dan satuan ajar pokok. Pada masa PANDEMI pembekalan dilakukan secara *online*.

b. TUTORIAL

Tutorial dilakukan dalam rombongan belajar-rombongan belajar. Setiap rombongan belajar (rombel) terdiri dari 8-10 mahasiswa dan setiap rombel dibimbing oleh seorang tutor. Tutor harus menguasai topik diskusi agar dapat mengarahkan arah diskusi dan membimbing mahasiswa sesuai kebutuhan. Selama masa PANDEMI tutorial dilakukan secara online.

Bahan diskusi merupakan suatu naskah scenario, dimana di dalamnya mengandung bahasan berbagai bidang ilmu yang saling terkait. Topik bahasan diskusi tutorial diangkat dari daftar masalah (individu dan komunitas) dan daftar penyakit sesuai standar kompetensi berdasarkan besar level kompetensinya, berturut-turut prioritas dari kompetensi terbesar ke yang lebih kecil. Topik bahasan dipersiapkan untuk mendukung ke arah blok selanjutnya.

Setiap pertemuan terdiri dari 2 Tatap Muka / 2x 50 menit, yang terdiri dari :

A. Pertemuan pertama :

1. Diskusi diawali dengan memotivasi mahasiswa/memberikan komentar
2. Diskusi membahas masalah dalam skenario (step 1-5):



Step 1 .Clarify Unfamiliar Terms (Klarifikasi istilah)

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang artinya kurang jelas, anggota lainnya mencoba untuk mendefinisikannya. Kata atau nama yang oleh kelompok masih diperdebatkan ditulis di papan tulis atau flip chart.

Step 2. Define the Problems (Merumuskan masalah)

Problem (masalah), bisa berupa istilah, fakta, fenomena, yang oleh grup masih perlu dijelaskan (sesi terbuka pada step 1).

Step 3. Brainstorm Possible Hypothesis or Explanation (Melakukan curah pendapat dan kesimpulan sementara)

Mahasiswa mencoba membuat formulasi hipotesis, berdiskusi tentang berbagai kemungkinan yang sesuai dengan masalah. Diskusi tetap dalam tingkat hipotesis, namun tidak ke hal-hal yang sifatnya rinci atau analisis krisis.

Step 4. Arrange Explanations Into Tentative Solutions/ Analyze the problem (Inventarisasi masalah secara sistematis dengan problem tree)

Mahasiswa mencoba merinci masalah dan membandingkannya dengan hipotesis yang sudah dikembangkan apakah sudah cocok atau belum. Tahap restrukturisasi pengetahuan yang ada yang ditulis secara skematis.

Step 5. Defining Learning Objective (Merumuskan sasaran belajar)

Keraguan, kekurangjelasan atau perbedaan pendapat diformulasikan dalam bentuk tujuan / sasaran belajar yang



menjadi dasar bagi mahasiswa untuk belajar mandiri mengumpulkan materi yang masih menjadi kelemahan.

B. Belajar mandiri (Self study /Step 6)

Dapat berupa kegiatan mencari informasi di buku, internet, jurnal. Hasil kegiatan tersebut dicatat oleh masing-masing anggota termasuk sumber belajarnya pada buku catatan. Usahakan sumber pustaka masing-masing mahasiswa berbeda. Hasil tersebut yang nantinya didiskusikan pada step 7.

C. Pertemuan kedua:

1. Ujian mini-kuis
2. Diskusi membahas sasaran belajar (step 7)

Step 7. Reporting (Melaporkan, membahas informasi hasil belajar mandiri)

Masing-masing anggota sudah siap berdiskusi setelah belajar beberapa literatur maupun sumber belajar lainnya. Tujuannya mensintesis apa yang telah dipelajari, kemudian mendiskusikan kembali. Mahasiswa bisa menambahkan, menyanggah, bertanya, komentar terhadap referensi. Kelompok membuat analisis lengkap tentang masalah yang ada dan membuat laporan tertulis.

Bila ada kesulitan yang tidak bisa terpecahkan dicatat dan ditanyakan dalam diskusi dengan pakar / narasumber dalam temu pakar.

Tugas kelompok

Tugas berupa laporan hasil diskusi pertemuan kedua bagi setiap kelompok yang ditulis dengan cara penulisan baku tulisan ilmiah yang disertai dengan kepustakaan.



Setiap berakhirnya diskusi diadakan satu kali diskusi berbahasa inggris yang membahas tentang satu topik yang telah didiskusikan sebelumnya.Pada setiap akhir blok diadakan temu pakar untuk presentasi hasil diskusi tutorial masing-masing kelompok. Topik temu pakar adalah diprioriaskan untuk scenario yang paling kompleks dan sulit dipecahkan.Temu pakar menghadirkan pakar-pakar sesuai bidang ilmu terkait.Dalam temu pakar ini mahasiswa dapat pula menanyakan hal-hal yang belum dapat dipecahkan.

c. PRAKTIKUM KETRAMPILAN

Dalam pelaksanaan *skill lab*, mahasiswa dibagi dalam rombongan belajar (rombel), dimana setiap rombel terdiri dari 9 - 10 orang. *Skill lab* dibimbing oleh dokter sebagai instruktur pembimbing yang sebelumnya telah dilatih ketrampilannya melalui *Training of Trainer* (ToT).

Alur kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan jalannya *skill lab* diatur oleh koordinator *skill lab*. Koordinator *skill lab* membawahi laboran *skill lab* yang mempunyai anggota 1 atau lebih laboran yang bertugas dalam pelaksanaan *skill lab*, perawatan serta penggunaan sarana dan prasarana *skill lab*.

Pada setiap blok terdapat beberapa topik ketrampilan yang harus dipelajari sebelumnya oleh mahasiswa.

Pre test dilakukan secara kolektif oleh koordinator *skill lab* bekerja sama dengan penanggung jawab blok.

Dalam pelaksanaannya:



1. Mahasiswa saling berpasangan (secara bergantian) memberi penjelasan dan melakukan prosedur ketrampilan dengan menjelaskan langkah demi langkah yang dikerjakan berdasarkan topik dan checklist

Waktu : 1/2 x 2 jam = 60 menit

2. *Feedback* dan Penilaian : Memberi kesempatan kepada mahasiswa lain untuk memberi komentar penjelasan sekaligus trainer memberi nilai berdasarkan checklist

Waktu : 1/3 x 2 jam = 40 menit

3. Membacakan refleksi diri (dari hasil komentar) pada tiap mahasiswa serta trainer memberikan *Feedback* mengenai rencana tindak lanjut sebagai perbaikan

Waktu : 1/6 x 2 jam = 20 menit

d. PRAKTIKUM BIOMEDIK

Praktikum Biomedik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendalami pengetahuan yang didapat, serta mengasah keterampilan mahasiswa di laboratorium. Kegiatan praktikum di setiap blok ini mendukung modul dan skenario.

e. TEMU PAKAR

Temu pakar dilaksanakan setiap akhir minggu setelah diskusi tutorial pertemuan yang kedua, dengan menghadirkan pakar-pakar yang terkait dengan scenario yang di diskusikan dan dilaksanakan dalam bentuk diskusi pleno yang dipandu oleh satu



orang moderator. Setiap satu scenario dilaksanakan selama 2x 50 menit dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan diawali oleh presentasi hasil diskusi tutorial oleh kelompok yang terpilih
2. Dilanjutkan tanya jawab antar antar kelompok
3. Diakhiri dengan Tanya jawab dengan pakar

Selama masa PANDEMI temu pakar dilakukan secara *online*

f. TUGAS TERSTRUKTUR

Tugas terstruktur merupakan kegiatan yang dapat berupa pembuatan makalah/artikel ilmiah/jurnal reading yang diberikan dan nantinya dipresentasikan kepada dosen pengampu tugas terstruktur. Adapun komponen penilaian tugas terstruktur adalah nilai makalah, presentasi dan diskusi. Makalah dikumpulkan 1 hari sebelum presentasi kepada dosen pengampu.



TATA TERTIB MAHASISWA

TATA TERTIB PEMBEKALAN ONLINE

- a. Mahasiswa harus sudah lengkap dan siap 15 menit sebelum pelaksanaan pembekalan Online .
- b. Alamat link Googlemeet atau Zoom akan diinfokan oleh Tim Blok kepada Komting angakatan. Komting akan menyebarkannya kepada angkatan
- c. Mewajibkan **menyalakan camera** dan mematikan microfon selama pembekalan online
- d. **Mahasiswa Wajib menuliskan nama dan Nim di chat sebagai absensi**
- e. Kehadiran mahasiswa dilihat dari :
 - Kehadiran dan presensi pada zoom
 - Kehadiran dan On Cam pada zoom
 - Presensi link
- f. **Apabila ditemukan mahasiswa yang off cam atau tidak berada di tempat saat on cam, tanpa keterangan yang jelas, tim blok berhak memberikan sanksi edukatif**
- g. Mahasiswa yang karena mendapatkan musibah atau keperluan lain diperbolehkan tidak mengikuti pembekalan. Musibah atau keperluan yang dimaksud adalah :
 - Sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter)
 - Orangtua, saudara kandung/keluarga inti, istri/suami, anak kandung mengalami sakit/ meninggal dunia (dibuktikan dengan surat keterangan sakit/ kematian)



- Mahasiswa yang izin untuk menjadi delegasi mengikuti kegiatan universitas/ fakultas. (dibuktikan dengan surat tugas)
- Pernikahan keluarga inti (dibuktikan dengan surat dari orang tua).

Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan selain alasan tersebut maka dinyatakan alpa.

- h. Mahasiswa disarankan mengingatkan dosen pengampu 1 hari sebelum pelaksanaan pembekalan online, apabila ada perubahan jadwal pembekalan harus melapor kepada dosen tim blok.
- i. Jadwal dan pelaksanaan pembelajaran Blok menjadi tanggungjawab dosen tim Blok.
- j. Sedapat mungkin pembelajaran Blok tidak boleh mengganggu jam waktu sholat.
- k. Dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa, maka dosen pengajar dapat memberikan penugasan kepada mahasiswa baik melalui ifk.unimus.ac.id ataupun secara langsung kepada mahasiswa.
- l. Hal-hal yang tidak diatur oleh peraturan diselesaikan oleh tim blok untuk diteruskan kepada pihak yang bersangjutan di Fakultas Kedokteran UNIMUS.

TATA TERTIB UJIAN CBT

1. Ujian CBT Blok Pada masa PANDEMI, ujian MCQ hanya dilakukan satu kali di akhir blok. Nilai ujian CBT ujian mid blok, akhir blok dan komprehensif disamakan sesuai nilai ujian CBT yang dilakukan



di akhir blok tersebut. Ujian CBT pada masa PANDEMI dilakukan secara *online*.

2. Mahasiswa masuk ke *google meet* 30 menit sebelum ujian dimulai atau setelah dosen penanggungjawab mempersilahkan masuk. Ujian menggunakan dua kamera, 1 kamera laptop dan 1 kamera di samping untuk melihat posisi peserta saat ujian.
3. Apabila terlambat lebih dari 5 menit tidak boleh mengikuti ujian CBT. Apabila terdapat gangguan koneksi mahasiswa wajib lapor kepada pengawas atau penanggung jawab blok dan berusaha segera *login* kembali.
4. Mahasiswa dapat *Login* setelah mendapat ijin dari dosen penanggungjawab.
5. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal ujian adalah yang telah disetting pada soal yang dikerjakan.
6. Mahasiswa dilarang berbuat curang(mencontek) ,jika terbukti melakukan perbuatan tersebut akan mendapatkan sanksi tidak boleh melanjutkan ujian, dan melakukan ujian blok depan.
7. Dosen tim blok bertanggungjawab terhadap pelaksanaan ujian CBT.

TATA TERTIB PELAKSANAAN *SKILL LAB LURING*

1. Mahasiswa harus sudah lengkap dan siap 15 menit sebelum pelaksanaan praktikum.
2. Apabila ada yang tidak hadir, harus memperoleh ijin dari trainer yang mengampu.



3. Apabila ada yang tidak hadir, harus memperoleh ijin dari trainer yang mengampu. Apabila sakit harus menyertakan surat keterangan sakit dari dokter dan diserahkan kepada Koordinator Skilllab sebagai syarat pendaftaran INHAL Skill Lab. Prosentasi presensi yang boleh mengikuti ujian dengan kehadiran 100%.
4. Mahasiswa dengan presensi kehadiran <100% (ketentuan minimal harus sudah mengikuti 3 topik secara lengkap) dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, diperbolehkan mengikuti INHAL (sesuai ketentuan pelaksanaan INHAL) pada blok tersebut.
5. Apabila melanggar ketentuan di point 4 maka diwajibkan mengikuti INHAL pada blok yang sama di tahun berikutnya.
6. Mahasiswa yang tidak pernah mengikuti praktikum selama blok berlangsung dengan alasan yang tidak jelas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, dinyatakan gugur blok.
7. Apabila terlambat lebih dari **15 menit** tidak diperbolehkan mengikuti praktikum.
8. Setiap mahasiswa wajib mengenakan jas praktikum dan *name tag* selama pelaksanaan praktikum.
9. Mahasiswa harus sudah mempelajari topik ketrampilan yang akan diajarkan sebelum pelaksanaan praktikum.
10. Perwakilan masing-masing kelompok mahasiswa berkoordinasi dengan laboran *skill lab* dan bertanggungjawab terhadap alat-alat praktikum yang sudah disediakan.
11. Masing-masing mahasiswa harus mempersiapkan buku panduan praktikum, petunjuk pelaksanaan praktikum dan peralatan individu



- sebaik-baiknya (sesuai petunjuk trainer) pada setiap pertemuan di *skill lab*.
12. Sebelum pelaksanaan praktikum akan diadakan *pre-test* (secara kolektif akan dilaksanakan sebelum pelaksanaan *skill lab*), mahasiswa dilarang membaca buku panduan, bekerja sama atau mencontek mahasiswa lain. Bagi mahasiswa yang tidak lulus *pre-test* akan mengikuti remidi *pre-test*.
 13. Pada pertemuan kedua akan diadakan evaluasi ketrampilan masing-masing mahasiswa oleh trainer.
 14. Tidak diperkenankan menggunakan *Handphone* atau alat komunikasi lain selama pelaksanaan *skill lab*. *Handphone* atau alat komunikasi lain harap dimatikan
 15. Memakai busana yang islami (tidak ketat, tidak memakai celana berbahan jeans), serta tidak menggunakan *make-up* dan aksesoris secara berlebihan.
 16. Menjaga situasi kondusif selama kegiatan praktikum, tidak membuat gaduh atau mengobrol antar mahasiswa yang cenderung mengganggu jalannya praktikum.
 17. Memperhatikan serta melaksanakan instruksi dan pelatihan yang diberikan trainer.
 18. Peminjaman ruangan dan alat-alat *skill lab* sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan laboran *skill lab* dengan ketentuan waktu peminjaman masing-masing kelompok (minimal 3 orang) dalam seminggu 1 x 2 jam selama jam kerja FK UNIMUS (08.00-16.00 WIB), di luar jadwal kegiatan *skill lab* rutin. Peminjaman ruangan dan alat di



luar waktu yang ditentukan dapat dilakukan dengan pengawasan trainer / asisten *Skill Lab*.

19. Bila terdapat kerusakan dan/atau kehilangan alat skill lab pada kegiatan no.13, maka kelompok yang bersangkutan wajib mengganti/ memperbaiki alat tersebut.
20. Bila kerusakan dan atau kehilangan alat skill lab terjadi pada saat kegiatan praktikum regular, maka kelompok yang bersangkutan wajib mengganti/ memperbaiki alat tersebut sampai dapat digunakan dan tidak mengganggu kegiatan praktikum.

Tata Tertib Ujian *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*

1. Pelaksanaan Ujian CBT di masa Pandemi akan diinfokan lanjut, demikian dengan jadwalnya
2. Terdaftar sebagai peserta OSCE, dengan persyaratan presensi kehadiran praktikum 100% untuk pelaksanaan OSCE Blok.
3. Wajib menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme dan kemandirian serta tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apapun / bekerjasama dengan orang lain.
4. Dilarang membawa alat komunikasi elektronik dalam bentuk apapun.
5. Menjaga ketertiban, ketenangan dan kelancaran penyelenggaraan OSCE.
6. Setiap peserta wajib mengenakan tanda pengenal/ *Name Tag*.
7. Mahasiswa yang memenuhi syarat untuk dapat mengikuti OSCE (memenuhi presensi praktikum 100%), namun pada pelaksanaannya melanggar ketentuan OSCE maka diwajibkan



- mengikuti ujian pada blok yang sama di tahun berikutnya (ujian ulang tahun depan).
8. Pelaksanaan Skillab dan OSCE di bawah tanggungjawab koordinator Skill Lab.

TATA TERTIB PELAKSANAAN *TUTORIAL ONLINE*

21. Mahasiswa harus lengkap di kelas via googlemeet dan siap 5 menit sebelum pelaksanaan *TUTORIAL* online dengan ketentuan sebagai berikut:
- wajib memakai pakaian yg sopan sesuai ketentuan yg telah ditetapkan UKKI
 - wajib mengikuti tutorial hanya pada tempat yg tetap dalam satu ruangan serta dilarang untuk berada di tempat yg tidak tetap(contoh:di dalam mobil,di jalan,dan tempat lain yg tidak tetap)
 - wajib mengikuti tutorial dari awal hingga akhir tanpa melakukan aktifitas lainnya diluar kegiatan tutorial
22. Alamat link googlemeet akan diinfokan oleh admin ataupun tutor masing masing maks 15 menit sebelum tutorial online
- 23. Apabila terlambat lebih dari 5 menit masuk kedalam kelas tidak diperbolehkan mengikuti *TUTORIAL online*.**
24. Presensi mahasiswa wajib 100 % untuk bisa memenuhi persyaratan ujian..
25. Setiap mahasiswa wajib mengenakan *name tag* selama pelaksanaan *Tutorial online*.



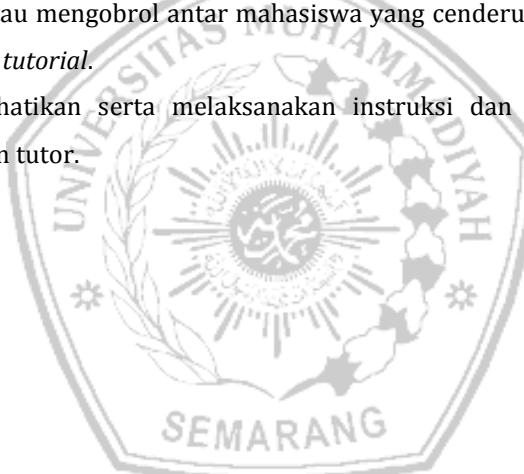
26. Mahasiswa harus sudah mempelajari topik skenario tutorial yang akan diajarkan sebelum pelaksanaan *tutorial* yang sebelumnya sudah di share oleh pengelola.
27. Sebelum diskusi dimulai diawali dengan bacaan surat hafalan yang sudah ditentukan sesuai blok.
28. Pemilihan moderator, dan sekretaris, yang dipilih dari dan untuk mahasiswa:
- a. Moderator
 - 1) Memimpin diskusi
 - 2) Memfasilitasi jalannya diskusi
 - 3) Mengajak peserta diskusi untuk aktif berdiskusi dan melakukan "curah pendapat"
 - 4) Menyimpulkan hasil diskusi
 - b. Sekretaris
 - 1) Menuliskan hasil diskusi
 - 2) Menulis *resume* sasaran belajar
29. Mengerjakan tugas sesuai dengan job description masing-masing
30. Memahami dan melaksanakan setiap langkah pada 7 langkah diskusi tutorial (the seven jumps)
31. Mencari informasi, pengetahuan dari berbagai sumber (internet, perpustakaan dll) mengenai kasus yang didiskusikan.
32. Masing masing kelompok wajib membuat WA group
- 33. Penugasan pengganti buku coklat dengan cara tulis tangan lalu difoto/scan kirim email/wa group kelompok masing2 dikirim H-1 sebelum pelaksanaan tutorial.**



- 34. Penugasan tersebut dikumpulkan 2 kali yaitu pada sebelum pelaksanaan tutorial ke-1 (step 1-5) dan sebelum pelaksanaan tutorial ke -2 (step 7) dikirim lewat WA group maksimal H-1.**
35. Mahasiswa dilarang membuka tab lain pada laptop diluar topik skenario
36. Pada pertemuan pertama (step 1 - 6) : Mahasiswa sudah membuat /mempersiapkan dari rumah bahan diskusi
15. Pada pertemuan kedua (step 7):
- Sebelum diskusi dimulai, akan diadakan minikuis mengenai kasus yang sedang didiskusikan dalam bentuk google form dan nilai akhir discreenshoot dikirim ke wa group
16. Menyusun laporan kelompok setelah selesai tutorial pertemuan kedua, berupa step 1 sampai dengan step 7, diketik (*font 12, Times New Roman*) dan dijilid rapi dengan sampul hijau. Cover depan dicantumkan :
- Judul skenario
 - Blok dan skenario keberapa
 - Logo UNIMUS
 - Kelompok penyusun, mencantumkan moderator.
 - Nama tutor.
 - Daftar pustaka ditulis secara *Van Couver*.
17. Laporan Tutorial diemail kepada Tutor masing masing paling lambat 3 hari sesudah pertemuan kedua tersebut. Laporan juga dikirimkan ke email koordinator tutorial, yaitu : bintangtfktutor@gmail.com
18. Setiap mahasiswa wajib mengikuti diskusi tutorial bahasa Inggris.
19. Pelaksanaan Tutorial di bawah tanggungjawab koordinator tutorial.



20. Mewajibkan menyalakan camera dan microfon selama tutorial dan mematikan kedua alat tersebut hanya atas ijin tutor yang mengampu.
21. Dalam pelaksanaan tutorial online tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apapun.
22. Pada pertemuan kedua akan diadakan evaluasi minikuiz tutorial masing-masing mahasiswa oleh tutor (dalam bentuk google form yang hasilnya dilaporkan kepada tutor saat itu juga)
23. Menjaga situasi kondusif selama kegiatan *tutorial*, tidak membuat gaduh atau mengobrol antar mahasiswa yang cenderung mengganggu jalannya *tutorial*.
24. Memperhatikan serta melaksanakan instruksi dan pelatihan yang diberikan tutor.



MODUL PEMBELAJARAN

MODUL

1. Modul 1 : Nyeri abdomen akut.
2. Modul 2 : Recurrent abdominal discomfort
3. Modul 3 : Perdarahan dan tumor sistem pencernaan.
4. Modul 4 : Kelainan pada tractus urinarius
5. Modul 5 : Nyeri terkait sistem uropoetika.

REFERENSI PEMBELAJARAN

1. Brunton, Laurence, 2011, Goodman And Gilmans The Pharmacological Basis of Therapeutics. 12th edition McGrawHill Medical, New York.
2. Kasper, Dennis L., 2008, Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. McGraw Hill New York.
3. Katzung, BG 2012, Basic and Clinical Pharmacology, 12th edition, McGraw-Hill Professional, USA
4. Kumar, Vinay, (eds.) 2010, Robbins and Cotran Pathologic Basis of Disease, 8th ed, Saunders Elsevier, Philadelphia. **
5. Lullman, Heinz, 2005, Color Atlas of Pharmacology, 3rd edition, Thieme, New York.**
6. Mc.Phee, Stephen, J. 2012, Current Medical Diagnosis and Treatment 41th edition. McGraw- Hill Medical, New York **
7. Rosai, J 2004, Rosai and Ackerman's Surgical Pathology, 9th edition, Mosby, USA
8. Donahue, I & Montgomery E (eds.) 2005, Gastrointestinal and Liver Pathology, Churchill- Livingstone, Philadelphia.
9. Fateh, MA and Stieber, P 1996, *Sensible Use of Tumor Markers*, Roche, Switzerland



10. Hamilton SR & Altonen, LA (eds). 2000, WHO: Pathology and Genetic, Tumors of the Digestive System. IARC Press. Lyon.
11. Rubin E, Gorstein F, Rubin R, Schwarting R, Strayer D (eds.) 2005, Rubin,s Pathology: Clinicopathologic Foundation of Medicine, 4th ed. pp280-311, Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia.
12. Underwood JCE (ed.) 2004, General and Systemic Pathology, 4th ed, Edinburgh: Churchill Livingstone.
13. Agrawal M, Swartz R, Acute Renal Failure. *American Family Physician*. 2000; 61: 2077-88
14. Brunicardi, F.C., Andersen, D.K., Billiar, T.R., Dunn, D.L., Hunter, J.G., Matthews, J.B., Ollock, R.E. 2010 *Schwartz's Principles of Surgery* 9 th ed. McGraw-Hill Companies, Inc. Sydney Toronto New York Chicago San Francisco Lisbon London Madrid Mexico City Milan New Delhi San Juan Seoul Singapore
15. Doherty, G.M. 2010 *Current Diagnosis and Treatment Surgery* 13 th ed. The McGrawHill Companies, Inc. , New York Chicago San Fransico Lisbon
16. Frank DJ, Gearheart JP, Snyder HM 2002 *Opearative Pediatrics Urology* Second Ed. Churchill Livingstone London Edinburgh
17. Kolegium Ilmu Bedah Indonesia & Komisi Trauma Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Indonesia *Definitive Surgical Trauma Care (DSTC)* 2009.
18. Rasad S, et al, 2009, *Radiologi Diagnostik*, edisi kedua, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Indonesia.
19. Sutton D, et al, 2003, *Textbook of Radiology and Imaging*, vol 1, 7th edition, Churchill Livingstone, USA**
20. Finberg, L and Kleinman, RE 2001, *Saunders Manual of Pediatric Practice*, 2nd edition, Saunders, USA
21. Grosfeld, JL et al. 2006, *Pediatric Surgery*, 6th edition, Elsed, USA
22. Holcomb, GW and Murphy, JP 2009, *Ashcraft's Pediatric Surgery*, 5th edition, Saunders, USA



23. Orkin, SH et al. 2009, *Oncology of Infancy and Childhood*, Saunders, USA
24. Orkin, SH et al. 2009. *Nathan and Oski's Hematology of infancy and childhood*, 7th edition, Sanders, USA.
25. Permono, B, Sutaryo, et al. 2005, *Buku Ajar Hematologi-Onkologi Anak*, Badan Penerbit IDAI, Indonesia
26. Perry, MC 2008, Side Effect of Chemotherapy
27. Pizzo, PA and Poplack, DG 2002, *Principles and Practice of Pediatric Oncology*, 4th edition, Lippincot Williams & Wilkins, USA
28. Rudolph, AM et al. 2002, *Rudolph's Pediatrics*, Vol 2, 20th edition, McGraw-Hill Professional, USA
29. Sherlock, S and Dooley, J 2002, *Disease of the Liver and Biliary System, 11th edition*, Wiley- Blackwell Publishing, USA
30. Sills, RH, 2003, *Practical Algorithms in Pediatric Hematology and Oncology*, Karger AG, Switzerland
31. Schwartz, MK 2002, Tumor Markers, In: Lewandroski, K (editor) *Clinical Chemistry Laboratory Management and Clinical Correlation*, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, USA

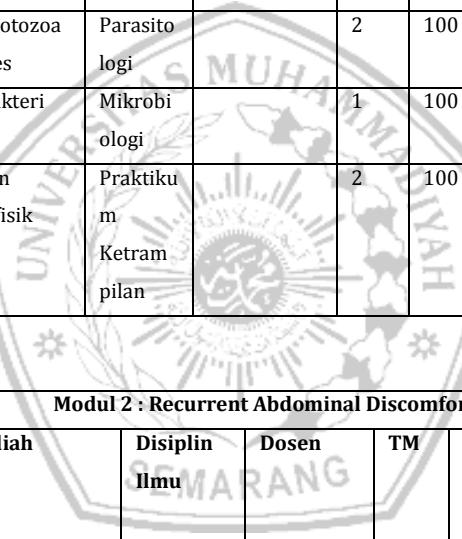
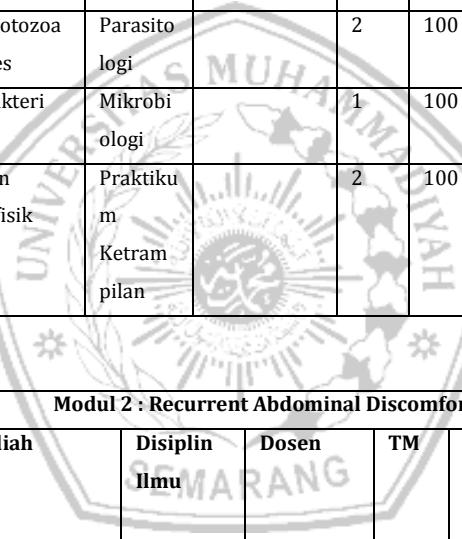


PEMBELAJARAN

Modul 1 : Nyeri Abdomen Akut

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Anatomi terapan traktus gastrointestinal, organ hepatobilier	Anatomi	dr. Galih Prakasa	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Patofisiologi dan penegakan nyeri abdomen akut pada anak (appendicitis, peritonitis, ileus, obstruksi usus dan keluhan pancreas hepatobiliary)	Ilmu Bedah	dr. Jonsinar, Sp.BA	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Patofisiologi dan penegakan nyeri abdomen akut pada dewasa (appendicitis, perforasi dan peritonitis, ileus, obstruksi usus dan keluhan pancreas hepatobiliary)	Ilmu Bedah	dr. Bondan, Sp.B	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Infeksi mikrobiologi di traktus gastrointestinal	Mikrobiologi	dr. Mega Pandu, M.MedEd	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Infeksi protozoa dan helminthes di saluran cerna	Parasitologi	dr. Kanti R, M.Sc	2	50 menit	60 menit	60 menit



		Farmakologi Obat system gastrointestinal, pancreas dan hepatobilier	Farmakologi dan terapi	DR. Maya Dian, S.Farm, Apt, M.Sc	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Makanan dan etika dalam mengkonsumsi makanan	Kedokteran Islam	dr. Rochman Basuki, M.Sc	1	50 menit	60 menit	60 menit
2	Praktikum Biomedik	Identifikasi Protozoa dan helminthes	Parasitologi		2	100 menit		70 menit
		Identifikasi bakteri enterobacter	Mikrobiologi		1	100 menit		70 menit
3	Praktikum Keterampilan	Anamnesis dan pemeriksaan fisik abdomen	Praktikum Ketramilan		2	100 menit		70 menit

Modul 2 : Recurrent Abdominal Discomfort

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Patofisiologi dispepsia dan keluhan lainnya dari kelainan traktus gastrointestinal bagian atas : Dispepsia, GERD, achalasia, gastritis	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko, Sp.PD	1	50 menit	60 menit	60 menit



	<p>Patologi diare dan keluhan lainnya dari kelainan traktus gastrointestinal bagian bawah : Irritable bowel disease, Diare kronis, tumor kolorektal</p>	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko, Sp.PD	1	50 menit	60 menit	60 menit
	<p>Gastroenteritis pada anak Gastroenteritis dengan Dehidrasi Rehidrasi cairan pada anak Pyloric stenosis Alergi makanan</p>	Ilmu Kesehatan Anak	dr. Galuh, Sp.A	2	50 menit	60 menit	60 menit
	<p>Umbilicalis hernia dan GERD Malabsorbsi dan intoleransi makanan</p>	Ilmu Kesehatan Anak	Prof. dr. Harsoyo, Sp.A	1	50 menit	60 menit	60 menit
	<p>Macam –macam penyakit Hepatobilier : Pendekatan klinik ikterus Hepatitis A Uncomplicated Hepatitis B Active Hepatitis C Choledocholithiasis Fatty liver</p>	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfachmi, Sp.PD	2	50 menit	60 menit	60 menit



		Amoebic liver abcess Cirrhosis hepatis					
		Patofisiologi sindroma metabolik	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfachmi, Sp.PD	1	50 menit	60 menit
		Sero-imunologi hepatitis virus dan pancreatitis, Liver function test	Patologi Klinik	dr. Muji Rahayu, M. Si. Med, SpPK	1	50 menit	60 menit
		Penanda diabetes mellitus (glukosa puasa, G2PP, HbA1c, C-Peptida) dan fungsi pankreas	Patologi Klinik	dr. Muji Rahayu, M. Si. Med, SpPK	1	50 menit	60 menit
		pemeriksaan radiologi system gastrointestinal	Radiologi	dr.lilis, Sp.Rad	1	50 menit	60 menit
		Patologi anatomi traktus gastrointestinal	Patologi Anatomi	dr. Noor Yazid, Sp.PA	2	50 menit	60 menit
2	Praktikum Biomedik	Patologi anatomi traktus gastrointestinal	Patologi Anatomi		1	100 menit	70 menit
		Pemeriksaan glukosa darah	Patologi Klinik		1	100 menit	70 menit

Modul 3 : Perdarahan dan tumor system pencernaan

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri



1	Pembekalan	Abdominal Lump : Hernia, hepato-pancreato-bilier tumor, NHL, sarcoma, GI tumor, diverticulosis, divertikulitis	Ilmu Bedah	dr. Bondan, Sp.B	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Upper and lower GIT bleeding (etiology, symptoms, and signs) varices esophagus, gastric and duodenal ulcer, proctitis, colitis, hemorrhoid and anal fissure, ca colon	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfachmi , Sp.PD	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Pathophysiology intussepsi, volvulus, hernia and strangulation others	Ilmu Bedah	dr. Jonsinar, Sp.BA	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Pancreatico-biliary : pancreatitis acute and chronic, cholestasis, esophagitis	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko, Sp.PD	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Abnormal liver : carcinoma hepatoscelular, hepatic failure	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfachmi , Sp.PD	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Pathology of liver diseases	Patologi Anatomi	dr. Amarwati , Sp. PA	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Fasting	Kedokter	dr. Noor	1	50 menit	60 menit	60 menit



			an Islam	Yazid, Sp.PA				
2	Praktikum Biomedik	Patologi anatomi hepar dan saluran empedu	Patologi Anatomi		1	100 menit		70 menit
3	Praktikum Keterampilan	Nasogastric Tube dan enema, Rectal Wash Out	Praktikum Keterampilan		2	100 menit		70 menit
		Pemeriksaan radiologi abdomen			1	100 menit		70 menit

Modul 4 : Kelainan pada Tractus Urinarius

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Anamnesis dan pemeriksaan fisik sistem reproduksi dan uropoetika pria	Ilmu Penyakit Dalam	DR.dr.Shofa, Sp.PD	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Patofisiologi glomerulonefritis dan sindrom nefrotik	Ilmu Kesehatan Anak	dr. Tri Kartika, Sp.A	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Glomurulonefritis (akut dan kronis), pielonefritis tanpa komplikasi, nekrosis tubular akut	Ilmu Penyakit Dalam	DR.dr.Shofa, Sp.PD	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Infeksi Saluran	Ilmu	DR.dr.Shofa,	1	50 menit	60 menit	60 menit



	Kemih, Epididimitis dan gonore	Penyakit Dalam	Sp.PD				
	Patologi anatomi urogenital pria	Patologi Anatomi	dr. Noor Yazid, Sp.PA	2	50 menit	60 menit	60 menit
	Pemeriksaan lab faal ginjal, pemeriksaan sperma, urin rutin dan urin indikasi (Preanalitik, analitik dan post analitik)	Patologi Klinik	dr. Muji Rahayu, M. Si. Med, SpPK	3	50 menit	60 menit	60 menit
	Hipertensi renal Gagal Ginjal Akut (GGA) dan Gagal Ginjal Kronis (GGK) Dialisis terapi (HD, CAPD) Renal transplantation dan aspek etika.	Penyakit dalam	DR.dr.Shofa, Sp.PD	2	50 menit	60 menit	60 menit
	Pemeriksaan radiologi sistem urogenital pria dengan modalitas radiologi konvensional dan CT Scan	Radiologi	dr. Ruly Dwi Utami, Sp.Rad	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Pemeriksaan radiologi sistem	Radiologi	dr. Lilis, Sp.Rad	1	50 menit	60 menit	60 menit



		urogenital pria dengan modalitas radiologi USG					
		Thaharah (dalam kondisi umum dan khusus - kateterisasi, kolostomi-) dan sirkumsisi dalam islam	Kedokteran Islam	dr. Rochman, M.Sc	1	50 menit	60 menit
		Farmakologi obat tractus urinarius dan organ reproduksi pria	Farmakologi dan terapi	dr. Devita Diatri, M.Biomed	1	50 menit	60 menit
2	Praktikum Biomedik	Kultur Urin dan uji sensitivitas antimikroba	Mikrobiologi		1	100 menit	70 menit
		Urin Makroskopik dan Kimia Urin Mikroskopik	Patologi Klinik		2	100 menit	70 menit
3	Praktikum Ketampilan	Pemeriksaan abdomen : - Ginjal dan vesika urinaria Hernia	Praktikum Ketampilan		2	100 menit	70 menit
		Kateterisasi (serta thaharah)	Praktikum Ketampilan		2	100 menit	70 menit



Modul 5 : Nyeri terkait system uropoetika

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Tumor traktus urinarius dan organ reproduksi pria (karsinoma sel renal, tumor Wilms, karsinoma uroterial, seminoma testis, teratoma testis)	Ilmu Bedah	dr. Bondan, Sp.B	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Kolik renal dan batu sal. kemih	Ilmu Bedah	dr. Omar, Sp.U	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Hidrokel, Varikokel dan Spermatokel, Fimosis dan Parafimosis, Hipospadia dan Epispadia dan sirkumsisi	Ilmu Bedah	dr. Jonsinar, Sp.BA	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Kegawatdaruratan urologi trauma (Ruptur uretra, kandung kencing, dan ginjal) Kegawatdaruratan urologi non trauma (Acute kidney injury,	Ilmu Bedah	dr. Omar, Sp. U	2	50 menit	60 menit	60 menit



		urosepsis; sumbatan aliran urine akut mis retensi urin, anuria, kolik ; hematuria, strangulasi mis torsio testis, priapismus)						
		Kelainan pada prostat (Prostatitis, Hiperplasia Prostat Jinak dan karsinoma prostat) dan kateterisasi	Ilmu Bedah	dr. Omar, Sp.U	1	50 menit	60 menit	60 menit
2	Praktikum Biomedik	Patologi traktus urinarius	Patologi Anatomi		1	100 menit		70 menit
3	Praktikum Keterampilan	Pemeriksaan radiologi abdomen (ginjal)	Praktikum Ketrampilan		1	100 menit		70 menit



A. SKENARIO TUTORIAL

Modul 1. Nyeri Abdomen Akut

Skenario 1. Anakku tidak bisa kentut

Fragmen I

Pasien seorang anak laki-laki berusia 14 tahun datang diantar keluarganya ke IGD dengan keluhan tidak bisa kentut selama 4 hari. Pasien merupakan rujukan dari Puskesmas. Keluhan yang lain berupa tidak bisa buang air besar, disertai muntah.

Identitas Pasien

Nama: Anak A

Usia: 14 tahun

Jenis kelamin: laki-laki

Alloanamnesis

Keluhan Utama: Tidak bisa kentut

Ibu pasien mengeluh anaknya tidak bisa kentut selama 4 hari sebelum masuk RS, pasien sempat dibawa ke Puskesmas sebelumnya namun tidak ada perubahan, disarankan untuk dirujuk ke dokter yang lebih ahli. Ibu pasien juga mengeluh anaknya tidak bisa buang air besar, disertai muntah. Riwayat Penyakit Sebelumnya Ibu pasien mengaku pasien pernah operasi appendicitis di RS satu tahun yang lalu.

Riwayat serupa, riwayat asma, riwayat hipertensi, riwayat diabetes melitus, serta riwayat penyakit jantung disangkal. Riwayat penyakit keluarga riwayat serupa, riwayat asma, riwayat hipertensi, riwayat diabetes melitus, serta riwayat penyakit jantung juga disangkal. Riwayat kelahiran pasien lahir normal pervaginam ditolong dokter, cukup bulan, bayi lahir langsung menangis, berat badan lahir 3500 g. Riwayat gizi pasien diberi susu formula sejak lahir. Riwayat Imunisasi BCG 1x, Hep.B 3x, Polio 4x, DPT 3x, kesan : riwayat imunisasi sesuai umur.

Fragmen II

Pemeriksaan Fisik

Keadaan umum tampak lemas, kesadaran compos mentis.

Status Gizi: BB:8kg PB: 70 kesan: status gizi baik

Tanda vital

TD: 110/70 mmHg



Nadi: 80x/menit, Suhu: 36.2 o C, RR: 20x/menit

Status Generalis:

Kepala, mata, hidung, mulut, telinga, leher dan thorax dalam batas normal.

Abdomen:



Inspeksi: distensi (+), massa (-), luka bekas operasi (+), darm stefung (+), darm contour (+),

Auskultasi: auskultasi peristaltik (+), borborigmi (+), metallic sound (+)

Palpasi: nyeri tekan (-), defans muscular (-), massa (-)

Perkus: hipertimpani (+), undulasi (-), pekak beralih

Ekstremitas: acral hangat, CRT 2 detik

Rectal touche

Inspeksi luar: anus ada, tidak tampak benjolan disekitar anus, tonus Spinchter ani kuat, ampula recti tidak kolaps, tidak teraba massa, Hand scoop : feses (-), darah (-) lendir (-)

Fragmen III

Pemeriksaan Penunjang

Darah rutin: hemoglobin 14.3g/dl, eritrosit 4.89 10x6/ μ L, leukosit 10.8 10x3/ μ L, hematocrit 43.1%, trombosit 180 10x3/ μ L, MCV 88.1 Fl, MCH 29.2 Pg, MCHC 33.2 g/dL, RDW-CV 15.0%, PDW 17.4%. pemeriksaan hitung jenis: eosinophil 1.0%, basophil 0.6%, neutrophil 83%, limfosit 7.7%, monosit 3.7%.

Pemeriksaan kimia klinik: glukosa sewaktu 185mg/dL, albumin 3.06g/dL.

Pemeriksaan elektrolit: natrium 134mEq/L, kalium 4.0mEq/L, chloride 103mEq/L, calcium 8.1mg/dL.



FPA 3 Posisi



Kesan: didapatkan air fluid level, dinding usus distensi, gambaran herring bone appearance

Modul 2. Recurrent Abdominal Discomfort

Skenario. Tn.D nyeri perut

Tn. D datang ke klinik pratama UNIMUS dengan keluhan nyeri ulu hati sejak 2 hari yang lalu. Nyeri ulu hati dirasakan panas hingga dada, pasien juga mengatakan melilit dan mual. BAB terakhir 1 hari yang lalu berwarna kecokelatan, flatus (+), BAK tidak ada keluhan. Sejak 2 hari ini Tn.D sudah mengkonsumsi



antasida namun keluhan tidak membaik. Tn.D merupakan pasien prolanis di klinik UNIMUS yang rutin mengkonsumsi Amplodipine 1x10mg sudah 3 tahun ini. Pasien mempunyai kebiasaan makan pedas dan gemar sekali minum kopi hitam/ sachet sehari 2-3x.

Pemeriksaan fisik didapatkan TB 165 cm, BB 85 kg, TD 140/90, nadi 89x/ menit, RR 18x permenit. Pemeriksaan jantung paru dalam batas normal, abdomen didapatkan nyeri epigastrik (+), BU + 10x menit.

Modul 4. Kelainan pada Tractus Urinarius

Skenario 1. Anakku Demam dan Nyeri Saat Kencing

Seorang ibu membawa anak perempuannya yang berusia 1 tahun berobat ke Puskesmas dengan keluhan demam. Ibu bercerita jika anaknya demam sudah 3 hari ini dan menangis ketika buang air kecil. Ditambah anak juga sering buang air kecil, rewel dan nafsu makan menurun. Tidak ada keluhan batuk, pilek maupun diare. Kira-kira sejak 1 minggu sebelumnya, anak sering tampak kesakitan setiap mau buang air kecil. Pada pemeriksaan fisik didapatkan suhu 39.5°C, nadi 95x/menit, pernapasan 25x/menit. Pemeriksaan abdomen datar, hepar dan lien tidak teraba, tidak teraba massa, bising usus normal, nyeri ketok costovertebral dan nyeri tekan suprapubic sulit dinilai. Hasil Urinalisis : warna kuning, agak keruh, leukosit 6 /Lpb, eritrosit 4/lpb, bakteri (+).

Dokter memberikan tatalaksana dan menjelaskan komplikasi yang dapat timbul jika pengobatan tidak tepat.



Modul 5. Nyeri Terkait Sistem Uropoetika

Skenario. Tn.M tidak bisa BAK

Tn. M usia 62 th, datang ke IGD RS dengan keluhan nyeri perut bawah karena tidak bisa buang air kecil sejak 1 hari yang lalu. Sejak 2 bulan ini, Pasien mengaku sulit untuk memulai BAK, dan terkadang harus disertai dengan mengejan untuk BAK, pancaran kencing lemah, kadang terhenti kemudian lancar kembali. Pasien juga mengeluh sering berkalikali ke kamar mandi pada malam hari saat tidur malam karena ingin BAK namun saat BAK hanya menetes dan merasa kurang puas. BAK tidak keluar batu, tidak berdarah, demam tidak ada, nyeri pinggang tidak ada, buang air besar biasa.

Dari pemeriksaan fisik didapatkan kesadaran komposmentis, tekanan darah 130/90 mmHg, nadi 90x/menit regular, laju pernapasan 18x/menit, suhu 36,90C. Pada pemeriksaan rectal toucher didapatkan tonus sphincter ani kuat, mukosa rektum licin, tidak ada massa, ampulla recti intak, serta prostat teraba membesar, batas atas tidak teraba, konsistensi kenyal, permukaan licin, nodul tidak ada, dan nyeri tekan tidak ada, tidak ada darah dan feses pada handscoen. Kemudian dokter melakukan tatalaksana awal pada pasien.



KERANGKA PENILAIAN

Penilaian proses (Pengetahuan, Sikap, Ketrampilan Umum, dan Ketrampilan Khusus), dengan satu atau kombinasi berbagai teknik dan instrumen penilaian. Adapun Teknik penilaian yang dimaksud berupa: observasi, partisipasi, unjuk kerja, ujian tertulis, tes lisan dan angket seperti yang dijelaskan pada tabel teknik dan instrumen penilaian proses dalam bentuk rubrik dan atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio.

Tabel. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian Unsur CP	Teknik
Sikap	Observasi
Pengetahuan	Tes tertulis <i>(Multiple Choice Question melalui CBT)</i>
Keterampilan	Tes lisan,
Khusus, Umum	Unjuk Kerja, Observasi <i>(Objective Structure Clinical Examination (OSCE), Ujian Praktikum, Presentasi, Responsi)</i>

Berdasarkan waktu penilaian, jenis nilai terbagi atas :

- Nilai Formatif : merupakan evaluasi diri yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama program berlangsung dengan menggunakan sistem rubrik yang akan diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir. Pelaksanaan penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran sebagai penilaian formatif dengan menggunakan sistem rubrik. Selama proses mahasiswa diberikan umpan balik berdasarkan penilaian tersebut sampai berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan. Nilai formatif terdiri dari:



- nilai tutorial → nilai diskusi, nilai minikuis dan nilai laporan
 - nilai pembekalan → nilai tugas terstruktur
 - nilai praktikum keterampilan (skill lab) → nilai pretest dan nilai harian
 - nilai praktikum biomedik → nilai pretest, nilai harian dan nilai laporan
- b. Nilai Sumatif : mengevaluasi pembelajaran mahasiswa setelah proses pembelajaran selesai. Untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua atau pihak lainnya, menentukan tingkat perkembangan pembelajaran mahasiswa, untuk mereview keberhasilan proses pembelajaran. Waktu ujian ditetapkan setelah program berakhir.
- Adapun bentuk nilai sumatif dapat berupa:
- Nilai ujian modul → *Multiple Choice Question* dalam sistem CBT, yaitu ujian yang merupakan penilaian kemampuan kognitif mahasiswa
 - Nilai ujian praktikum keterampilan → *Objective structured clinical examination(OSCE)*, yaitu ujian keterampilan yang merupakan penilaian kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif mahasiswa.
 - Ujian praktikum biomedik → yang terdiri dari nilai ident dan response, untuk menilai kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif mahasiswa
- c. Ujian tertulis pilihan (*Multiple Choice Question*) dilaksanakan setiap akhir modul



- d. Ujian keterampilan OSCE dan praktikum biomedik dilaksanakan setiap akhir blok
- e. Nilai fail harus mengulang sampai mendapatkan nilai pass (≥ 70)
- f. Nilai Blok adalah gabungan antara nilai modul, nilai praktikum keterampilan, praktikum biomedik yang sudah merupakan nilai pass.
- g. Nilai blok terdiri atas :

- 1) Nilai Modul :
 - Pembekalan → Nilai tugas terstruktur (10%)
 - Diskusi tutorial → Nilai harian (15%), Minikuis (10%), Laporan (5%)
 - Ujian CBT (60%)

Pada masa PANDEMI, ujian MCQ hanya dilakukan satu kali di akhir blok. Nilai ujian CBT mid blok, akhir blok dan komprehensif disamakan sesuai nilai ujian CBT yang dilakukan di akhir blok tersebut. Ujian CBT pada masa PANDEMI dilakukan secara online.

- 2) Praktikum Ketrampilan :
 - Pre-test (20%)
 - Nilai harian (20%)
 - OSCE (60%)

Pada masa PANDEMI ujian OSCE dan praktikum biomedik dilaksanakan secara online. Untuk materi yang tidak dapat



diujikan secara online, ujian akan dilakukan di akhir semester atau ketika PANDEMI sudah berakhir.

3) Praktikum Biomedik :

- Pre-test (10%)
- Nilai harian (10%)
- Post-test (10%)
- Laporan (10%)
- Ujian (60%)

- h. Ujian perbaikan/remedial dapat dilaksanakan setelah nilai blok dikeluarkan tetapi mahasiswa belum mendapatkan hasil yang memuaskan.
- i. Pada setiap akhir tahun akademik sebelum yudisium, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil ujian perbaikan untuk mata kuliah yang sudah tuntas.
- j. Ujian susulan dilaksanakan sesegera mungkin untuk mengganti ujian yang ditinggalkan karena sakit atau alasan lainnya yang sah.
- k. Cara Penilaian, Pelaporan Nilai dinyatakan dalam kisaran:

Tabel . Kisaran penilaian

Tingkat	Angka	Huruf	Bobot nilai
1	80,00 - 100	A	4
2	75,00 - 79,99	AB	3,5
3	70,00 - 74,99	B	3
4	65,00 - 69,99	BC	2,5
5	60,00 - 64,99	C	2
6	50,00 - 59,99	CD	1,5
7	40,00 - 49,99	D	1
8	< 40,00	E	0



BLUE PRINT ASSESSMENT UJIAN MODUL

Modul 1 : Nyeri Abdomen Akut						
Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Anatomi	Anatomi terapan traktus gastrointestinal, organ hepatobilier	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Bedah	Patofisiologi dan penegakan nyeri abdomen akut pada anak (appendicitis, peritonitis, ileus, obstruksi usus dan keluhan pancreas hepatobiliary)	Kognitif	C3	20%	20	MCQ
Ilmu Bedah	Patofisiologi dan penegakan nyeri abdomen akut pada dewasa (appendicitis, perforasi dan peritonitis, ileus, obstruksi usus dan keluhan pancreas hepatobiliary)	Kognitif	C3	20%	20	MCQ
Mikrobiologi	Infeksi mikrobiologi di traktus gastrointestinal	Kognitif	C3	15%	15	MCQ
Parasitologi	Infeksi protozoa dan helminthes di saluran cerna	Kognitif	C3	15%	15	MCQ
Farmakologi dan terapi	Farmakologi Obat system gastrointestinal, pancreas dan hepatobilier	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Kedokteran Islam	Makanan dan etika dalam mengkonsumsi makanan	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Jumlah Soal MCQ				100%	100	



Modul 2 : Recurrent Abdominal Discomfort						
Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Ilmu Penyakit Dalam	Patofisiologi dispepsia dan keluhan lainnya dari kelainan traktus gastrointestinal bagian atas : Dispepsia, GERD, achalasia, gastritis	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Patologi diare dan keluhan lainnya dari kelainan traktus gastrointestinal bagian bawah : Irritable bowel disease, Diare kronis, tumor kolorektal	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Gastroenteritis pada anak Gastroenteritis dengan Dehidrasi Rehidrasi cairan pada anak Pyloric stenosis Alergi makanan	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Umbilicalis hernia dan GERD Malabsorbsi dan intoleransi makanan	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Hepatitis pada anak, atresia biliaris dan sirosis hepatis anak	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Macam –macam penyakit Hepatobilier : Pendekatan klinik ikterus Hepatitis A Uncomplicated Hepatitis B Active Hepatitis C Choledocholithiasis Fatty liver	Kognitif	C3	10%	10	MCQ



	Amoebic liver abcess Cirrhosis hepatis					
Ilmu Penyakit Dalam	Patofisiologi sindroma metabolik	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Patologi Klinik	Sero-imunologi hepatitis virus dan pancreatitis, Liver function test	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Patologi Klinik	Penanda diabetes mellitus (glukosa puasa, G2PP, HbA1c, C-Peptida) dan fungsi pankreas	Kognitif	C3	10%	10	MCQ
Radiologi	pemeriksaan radiologi system gastrointestinal	Kognitif	C3	5%	5	MCQ
Patologi Anatomi	Patologi anatomi traktus gastrointestinal	Kognitif	C3	5%	5	MCQ
Jumlah Soal MCQ				100%	100	

Modul 3 : Perdarahan dan Tumor Sistem Pencernaan

Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Ilmu Bedah	Abdominal Lump : Hernia, hepatopancreato-bilier tumor, NHL, sarcoma, GI tumor, diverticulosis	kognitif	C3	20%	20	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Upper and lower GIT bleeding (etiology, symptoms, and signs) → varices esophagus, gastric and duodenal ulcer, proctitis, colitis, hemorrhoid and anal fissure, ca colon	kognitif	C3	20%	20	MCQ
Ilmu Bedah	Patofisiologi intususepsi, volvulus, hernia and strangulation others	kognitif	C3	20%	20	MCQ



Ilmu Penyakit Dalam	Penyakit pankreato-billier : pancreatitis akut dan kronis, kolestasis, esofagitis	kognitif	C3	15%	15	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Kelainan hepar : karsinoma hepatoseluler, hepatic failure	kognitif	C3	15%	15	MCQ
Patologi Anatomi	Patologi kelainan hepatobilier	kognitif	C3	5%	5	MCQ
Kedokteran Islam	Puasa	kognitif	C3	5%	5	MCQ
Jumlah Soal MCQ				100%	100	

Modul 4 : Kelainan Pada Traktus Urinarius

Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Ilmu Penyakit Dalam	Anamnesis dan pemeriksaan fisik sistem reproduksi dan uropoetika pria	kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Patofisiologi glomerulonefritis dan sindrom nefrotik	kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Glomurulonefritis (akut dan kronis), pielonefritis tanpa komplikasi, nekrosis tubular akut	kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Infeksi Saluran Kemih, Epididimitis dan gonore	kognitif	C3	10%	10	MCQ
Patologi Anatomi	Patologi anatomi urogenital pria	kognitif	C3	10%	10	MCQ



Patologi Klinik	Pemeriksaan lab faal ginjal, pemeriksaan sperma, urin rutin dan urin indikasi (Preanalitik, analitik dan post analitik)	kognitif	C3	10%	10	MCQ
Ilmu Penyakit dalam	Hipertensi renal Gagal Ginjal Akut (GGA) dan Gagal Ginjal Kronis (GGK) Dialisis terapi (HD, CAPD) Renal transplantation dan aspek etika.	kognitif	C3	10%	10	MCQ
Radiologi	Pemeriksaan radiologi sistem urogenital pria dengan modalitas radiologi konvensional dan CT Scan	kognitif	C3	10%	10	MCQ
Radiologi	Pemeriksaan radiologi sistem urogenital pria dengan modalitas radiologi USG	kognitif	C3	10%	10	MCQ
Kedokteran Islam	Thaharah (dalam kondisi umum dan khusus -kateterisasi, kolostomi-) dan sirkumsisi dalam islam	kognitif	C3	5%	5	MCQ
Farmakologi dan terapi	Farmakologi obat tractus urinarius dan organ reproduksi pria	kognitif	C3	5%	5	MCQ
Jumlah Soal MCQ				100%	100	

Modul 5: Nyeri terkait Sistem Uropoetika						
Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Ilmu Bedah	Tumor traktus urinarius dan organ reproduksi pria (karsinoma sel renal, tumor Wilms, karsinoma	kognitif	C3	20%	20	MCQ



	uroterial, seminoma testis, teratoma testis)					
Ilmu Bedah	Kolik renal dan batu sal. kemih	kognitif	C3	20%	20	MCQ
Ilmu Bedah	Hidrokel, Varikokel dan Spermatokel, Fimosis dan Parafimosis, Hipospadia dan Epispadia dan sirkumsisi	kognitif	C3	20%	20	MCQ
Ilmu Bedah	Kegawatdaruratan urologi trauma (struktur uretra, Acute kidney injury, Ruptur uretra, kandung kencing, dan ginjal) Kegawatdaruratan urologi non trauma (urosepsis; sumbatan aliran urine akut mis retensi urin, anuria, kolik ; hematuria, strangulasi mis torsio testis, priapismus)	kognitif	C3	20%	20	MCQ
Ilmu Bedah	Kelainan pada prostat (Prostatitis, Hiperplasia Prostat Jinak dan karsinoma prostat) dan kateterisasi	kognitif	C3	20%	20	MCQ
Jumlah Soal MCQ				100%	100	

Keterangan

DM = Domain

LV = Level Kompetensi Bloom

BB = Bobot

JML = Jumlah

MTD = Metode



Menurut taksonomi Bloom, level kompetensi yang harus dicapai :

C1 = hanya sebatas tahu, ,mengingat/ menghafal

C2 = pemahaman, mennerjemahkan dan menyimpulkan

C3 = aplikasi , penerapan, menggunakan konsep, prinsip, prosedur untuk memecahkan masalah

C4 = analisa, memecah konsep menjadi bagian bagian, mencari hubungan antara bagian

C5 = sintesis, diagnosis, menggabungkan bagian bagian menjadi satu

C6 = evaluasi dan membandingkan nilai nilai ide ide

